PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)

2019

PENGANTAR

Buku Panduan Pelaksanaaan Penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan atau mekanisme pengelolaan penelitian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli. Buku Panduan ini memuat uraian setiap skema Program yang di dalamnya juga memuat penjelasan rinci tentang cara pengajuan, seleksi proposal yang diajukan oleh setiap dosen maupun tim, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Pusat Penelitian STIT Al-Hilal Sigli menyadari bahwa kemampuan keuangan dalam rangka mendukung program penelitian masih perlu ditingkatkan untuk menjawab banyaknya persoalan. Oleh karena itu, upaya-upaya kreatif dari perangkat akademik, terutama dosen sangat diperlukan dengan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, baik tingkat kabupaten, provinsi hingga Nasional.

Sejalan dengan adanya kebijakan tentang biaya Operasional Yayasan PTI AL-Hilal Sigli, menyadur pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi, pelaksana merasa perlu untuk menegaskan bahwa pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat tetap mengacu pada model yang berlaku saat ini. Buku Panduan menjadi penting untuk di tebitkan dan dilakukan pembaharuan mengingat dalam praktiknya PTI Al - Hilal, masih mengidentifikasi adanya kekurangefisienan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Buku Panduan ini, menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian bagi dosen Perguruan Tinggi STIT Al - Hilal Sigli. Dengan Penerbitan Buku Panduan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan program-program yang dikeluarkan oleh Ditjen Dikti, agar dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik tanpa mengurangi kreativitas

para pengusul dan pengelola penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan Tinggi.

Atas terbitnya Buku Panduan ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun, juga sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Sigli, 11 Maret 2019
Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Mayarakat,

Zahrina, S.Pd, M.Pd

SAMBUTAN KETUA STI TARBIYAH AL - HILAL SIGLI

Sejalan dengan Tujuan Renstra Pendidikan Tinggi 2012-2016 nomor tiga, yaitu ketersedian pendidikan tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa, Ditjen Dikti yakin bahwa hal tersebut dapat dicapai melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Jika bercermin pada negara-negara maju, maka tidak dapat disangkal bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan adalah kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terus menerus bergerak ke depan, sehingga wajar jika kualitas penelitian meraka berada di garis depan ilmu pengetahuan.

Dalam merekonstruksi sistem ekonomi, sosial, budaya dan politik, pendidikan tinggi STIT Al-Hilal harus terus berupaya menciptakan terobosan baru untuk menunjang pembangunan nasional secara menyeluruh dan karenanya penelitian perlu diarahkan pada inovasi dan tanggapan cepat terhadap kebutuhan masyarakat, misalnya hasil penelitian yang dilindungi oleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI), seperti antara lain hak paten dan teknologi tepat guna. Bidang penelitian tidak harus selalu diartikan berorientasi pada produk dengan melupakan kajian ipteks-sosbud dan kajian keagamaan sebagai ciri khas negara Indonesia, yang mendasar dalam jangka panjang yang akan berdampak pada kemajuan ekonomi dan daya saing bangsa. Sama halnya dengan bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat juga mendapatkan perhatian untuk dikembangkan dan hal ini merupakan salah satu faktor yang membedakan antara darma pendidikan tinggi di Indonesia, dengan darma perguruan tinggi di Negara-negara lain.

Pusat penelitian Al-Hilal, di bawah payung STIT Al-Hilal Sigli terus berupaya untuk mengemas program penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan ipteks-sosbud dan kajian keagamaan, khususnya Pendidikan Islam demi kebutuhan pembangunan. Reformulasi berbagai program penelitian merupakan tanggapan atas keinginan para peneliti dan s*takeholders* serta sekaligus tanggapan atas kemajuan diskusi pengetahuan itu sendiri.

Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, Pusat Penelitian Al-Hilal Sigli, perlu mendorong terbangunnya sistem inovasi daerah dan nasional, yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah Aceh khususnya, nasional, maupun global pada umumnya sesuai dengan kapasitasnya, dan dilandasi oleh kepentingan nasional, STIT Al - Hilal Sigli, ikut mengembangkan pusat-pusat kajian dengan memenfaatkan kepakaran yang ada diperguruan tinggi dengan fokus tertentu, baik berbasis sektor, komoditas, maupun isu strategis nasional, dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu, sesuai program prodi yang ada di STIT Al - Hilal Sigli. Strategi yang dilakukan oleh pusat penelitian Al - Hilal adalah dengan memberikan kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan penelitian kepada setiap dosen, melalui program pengembangan dan inovasi penelitian, sedangkan untuk isu-isu yang bersifat strategis nasional juga sedang direncanakan untuk melibatkankan para ahli guna melatih para dosen agar lebih peka untuk ikut serta berdialektika.

Harus diakui, Pusat Penelitian STIT Al - Hilal Sigli, telah berhasil mendorong penelitian bagi seluruh dosen di lingkungan STIT Al-Hilal Sigli. Hasil penelitian tersebut, perlu terus ditingkatkan menjadi inovasi dengan melakukan komersialisasi berupa kerjasama dengan mitra di luar kampung, juga dengan pemerintah daerah dalam upaya untuk turut serta menyejahterakan masyarakat dan membangun di Aceh dan Indonesia. Berbagai program pengembangan kajian dan penelitian dengan basis sosial,

keagamaan, dan Pendidikan Islam dengan mitra dan pemerintah daerah harus berlandaskan kepada inovasi dan advokasi, mengingat bahwa kemajuan sebuah negara tidak dapat dicapai tanpa pembangunan yang berlandaskan pada hasil penelitian dan kajian.

STIT Al - Hilal, menyadari bahwa publikasi nasional maupun internasional yang dihasilkan oleh akademisi di lingkungan STIT Al - Hilal Sigli, masih belum muncul, dan jauh tertinggal dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Islam lainnya, yang telah memiliki komitmen, fasilitas yang memadai dan dosen yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, STIT Al - Hilal Sigli menyadari bahwa perbaikan kualitas penelitian akan dapat mewujudkan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwibawa yang salah satu indikator utamanya adalah publikasi nasional dan internasional para peneliti dan akademisi, dan dalam rangka meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Surat Edaran Ditjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang publikasi karya ilmiah seharusnya menjadi pijakan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah akademisi Indonesia. Pusat Penelitian Al - Hilal, diharapkan mampu menjawab tantangan ini melalui sejumlah skema penelitian bagi dosen.

Akhirnya, dengan senang hati saya menyambut baik terbitnya Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Semoga dapat lebih meningkatkan produktivitas dosen di perguruan tinggi STIT Al - Hilal Sigli. Buku Panduan ini telah diselaraskan dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, sehingga dapat menjamin efisiensi, transparasi, dan akuntabilitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Saya sangat menghargai upaya Ketua Pusat Penelitian STIT Al-Hilal, beserta seluruh jajaran dan para tenaga ahlinya yang telah berhasil mendesain Buku Pedoman dan Panduan Penelitian ini.

Sigli, 17 Maret 2019

Ketua STIT Al - Hilal Sigli

Dr.Nufiar, M.Ag

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sesuai dengan salah satu fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, penelitian merupakan suatu kegiatan wajib bagi semua dosen di perguruan tinggi untuk dapat meningkatkan jenjang kariernya dan merupakan syarat mutlak untuk untuk menjadi dosen. Mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 60 menyebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dosen berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian pula, sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, maka semua dosen tanpa melihat latar belakangnya wajib melakukan penelitian.

Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al- Hilal, kegiatan penelitian tidaklah sekedar upaya pemenuhan kewajiban yang merujuk pada pp No. 30 tersebut, namun lebih merupakan suatu upaya mengaktualisasikan visi dan misinya menuju Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia yang handal, menguasai Pendidikan Islam secara komprehensif dan aplikatif.

Di sisi lain, Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45, yang menegaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi STIT Al-Hilal adalah:

a. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.
b. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komperatif dan kompetitif
c. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Aceh khususnya, dan Indonesia umumnya; dan
d. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan HKI secara nasional dan internasional.

BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar, begitu juga STIT Al – Hilal, diharapkan dapat mengelola penelitian sebagai berikut:

a. Standar arah yaitu kegiatan penelitian yang mengacu kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) yang disusun berdasarkan visi dan misi perguruan tinggi.
b. Standar proses, yaitu kegiatan penelitian yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, berdasarkan prinsip otonomi keilmuan dan kebebasan akademik.
c. Standar hasil, yaitu hasil penelitian yang memenuhi kaidah ilmiah universal yang baku, didokumentasikan dan didiseminasikan melalui forum ilmiah pada aras nasional maupun internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan etika.
d. Standar kompetensi, yaitu kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten dan sesuai dengan kaidah ilmiah universal.
e. Standar pendanaan, yaitu pendanaan penelitian diberikan melalui mekanisme hibah blok, kompetisi, dan mekanisme lain yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas peneliti.
f. Standar sarana dan prasarana, yaitu kegiatan penelitian didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah yang sahih dan dapat diandalkan; dan

g. Standar *outcome*, yaitu kegiatan penelitian harus berdampak positif pada pembangunan bangsa dan Negara di berbagai sektor.

Agar tujuan dan standar penelitian kepada masyarakat di perguruan tinggi STIT Al - Hilal dapat dicapai, Yayasan PTI Al - Hilal, dan STIT Al - Hilal akan terus mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian, guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Program penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Pusat Penelitian STIT Al - Hilal Sigli mencakup bidang kajian Pendidikan secara Islam. Selain mengembangkan berbagai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat langsung ke perguruan tinggi, pusat penelitian Al-Hilal Sigli, juga senantiasa membangun kerjasama dengan berbagai lembaga mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Di tingkat nasional, kerjasama dilakukan dengan lembaga pemerintah, seperti kementerian/non- kementerian, pemerintah daerah, dan lembaga kemasyarakatan. STIT Al - Hilal Sigli juga terus mengembangkan kerjasama perguruan tinggi perguruan tinggi Indonesia dengan lembaga riset nasional, dan internasional, asosiasi keilmuan, dan lembaga pendidikan di berbagai daerah di Aceh, Indonesia dan Negara lain.

Disamping program penelitian yang bersifat satu tahun, Yayasan Perguruan Tinggi Al - Hilal Sigli, juga berencana akan mengeluarkan berbagai program hibah penelitian jangka panjang (multi tahun), yang diharapkan dapat menghasilkan luaran yang benar-benar bermutu dan bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.kebijakan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan budaya meneliti bagi para dosen serta merangsang terbentuknya kelompok-kelompok peneliti handal secara merata

di setiap prodi dalam lingkungan STIT Al - Hilal Sigli. Oleh karena itu, STIT Al - Hilal, juga diwajibkan untuk mengembangkan program penelitian unggulan, guna memanfaatkan kepakaran, sarana dan prasarana yang ada di perguruan tinggi, selaras dengan kebutuhan pembangunan lokal, nasional maupun internasional. Sementara itu, untuk menjawab tantangan yang lebih luas dan bersifat strategis, STIT Al-Hilal Sigli, melalui Pusat Penelitian Al - Hilal terus mengembangkan konsep dan metode Penelitian Kompetitif yang pengelolaannya dilakukan oleh Pusat Penelitian Al - Hilal Sigli.

Desentralisasi penelitian pada hakekatnya adalah pelimpahan tugas dan wewenang kepada Pusat Penelitian (Litbang), dalam pengelolaan penelitian agar tercipta iklim akademik yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara berkualitas, terprogram dan berkesinambungan. Desentralisasi penelitian pada akhirnya akan menghasilkan kemandirian kelembagaan penelitian di perguruan tinggi dalam mengelola penelitian secara transparan, akuntabel dan objektif. Guna mendukung program desentralisasi penelitian agar berjalan dengan baik, STIT Al - Hilal telah melakukan berbagai upaya, yang mencakup hal-hal berikut:

a. Pemetaan kinerja penelitian, yang telah mengklasifikasikan prodi di bawah naungan STIT Al-Hilal, ke dalam tiga kelompok prodi (PAI, PBA dan PGMI). Pengelompokan ini, digunakan sebagai dasar dalam pemberian kewenangan dan alokasi dana penelitian. Pemetaan kinerja penelitian akan dilakukan setiap tiga tahun sekali, dengan harapan bahwa setiap perguruan tinggi akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja penelitiannya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan;
b. Penyusunan mekanisme desentralisasi penelitian sebagai landasan operasional;

c. Penyusunan sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SMPTN)
d. Penyusunan kriteria dan mekanisme pengangkatan penilai internal perguruan tinggi serta penetapan sistem seleksi proposal; dan
e. Penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian.

Dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al- Hilal Sigli, sampai dengan saat ini telah memiliki dosen tetap (35) orang, dan setiap tahun telah melakukan penelitian yang memadai, dengan kualitas yang bervariasi. Akan tetapi menjadi suatu kewajiban bahwa penelitian seharusnya memiliki kualifikasi khusus agar hasilnya dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat maupun peneliti itu sendiri. Untuk menuju ke arah itu, maka perlu dilakukan perbaikan pengelolaan penelitian yang panduannya dalam bentuk buku ini.

Pedoman dan panduan ini di susun berdasarkan kebutuhan perkembangan dari kebijakan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al – Hilal Sigli atas dinamika situasi dan kondisi lokal, regional maupun nasional yang terus mengalami perubahan setiap saat.

2.1 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi STIT Al - Hilal Sigli. Berkenaan dengan hal tersebut, Pusat Penelitian STIT Al - Hilal Sigli menetapkan ketentuan umum pelaksaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

a. Ketua peneliti/pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang tersedia di: http://forlap.dikti.go.id.
b. Anggota peneliti/pelaksana adalah dosen yang harus mempunyai NIDN, sedangkan anggota peneliti/pelaksana bukan dosen harus mengisi form kesedian.
c. Proposal diusulkan melalui prodi masing-masing tempat dosen tersebut bertugas secara tetap di perguruan tinggi Al-Hilal Sigli Berkas yang bersangkutan selanjutnya diserahkan ke Pusat Penelitian Al-Hilal Sigli.
d. Setiap dosen hanya boleh mengusulkan satu proposal penelitian.
e. Pada tahun yang sama, setiap dosen hanya boleh terlibat dalam pelaksanaan 1 (satu) kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dengan skema berbeda.
f. Apabila penelitian atau pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau pengabdian atau mengusulkan kembali penelitian atau pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksanaan tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang didanai oleh PTI AL-Hilal selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian atau pengabdiannya ke kas yayasan.
g. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat STIT Al-Hilal, Sigli diwajibkan untuk melaksanakan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di masing-masing Prodi (PAI, PBA dan PGMI,)

h. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat perguruan tinggi yang tidak melaksanakan poin f tidak akan diikutkan dalam program pemetaan kinerja penelitian atau pengabdian kepada masyarakat tahun berikutnya.

i. Peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya output yang dijanjikan.

j. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada aturan yang berlaku.

2.2 Pengelolaan Penelitian

2.2.1 Definisi

Pengelolaan penelitian ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen/staf pengajar di lingkungan STIT AL - Hilal Sigli, baik yang dilaksanakan secara mandiri maupun kelompok. Seluruh kegiatan penelitian di STIT AL - Hilal Sigli secara struktural dan fungsional dikoordinir dan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian STIT Al- Hilal Sigli.

2.3 Jenis penelitian Berdasarkan Sumber Dana

Jenis penelitian berdasarkan sumber dana yang tersedia dan dikelola Pusat Penelitian STIT AL – Hilal Sigli dibedakan atas:

2.3.1 Penelitian Sumber Dana Yayasan Perguruan Tinggi Al – Hilal Sigli

2.3.2 Penelitian Program Departemen Pemerintah

2.3.3 Penelitian Kerjasama Lintas Lembaga

2.4 Sumber Dana Yayasan Perguruan Tinggi Al-Hilal Sigli

2.4.1 Pengertian

Penelitian Sumber Dana Yayasan Perguruan Tinggi Al-Hilal Sigli adalah penelitian yang dilakukan oleh seluruh dosen/staf pengajar dengan dana Pengembangan Pendidikan (DPP) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli yang dialokasikan setiap periode/semester (setahun sekali). Dalam pelaksanaannya setiap peneliti melibatkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

2.4.2. Jenis Penelitian Dana DPP

Penelitian dengan Dana DPP di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli dibedakan atas 4 jenis penelitiaan, yaitu:

1. Penelitian Program Unggulan (P2U)
2. Penelitian Bidang Ilmu (PBI)
3. Penelitian Institusional
4. Program Insentif Penelitian Institusional oleh Mahasiswa (PIPIM)

2.4.3 Ketentuan Umum

a. Staf pengajar Sekolah Tinggi Tarbiyah Al – Hilal Sigli berhak mengajukan penelitian kecuali yang sedang melaksanakan pendidikan/studi lanjut.
b. Setiap peneliti tidak diperbolehkan terlibat pada lebih dari satu judul penelitian (yang didanai DPP) meskipun dari jenis penelitian yang berbeda.
c. Bagi peneliti yang belum menyelesaikan penelitian terdahulu (sebelumnya) tidak diperkenankan mengajukan usulan penelitian baru.

d. Penelitian dapat diusulkan untuk dilaksanakan secara multi-period, artinya satu usulan penelitian terdiri dari beberapa tahap (judul), yang masing-masing tahap pada dasarnya merupakan satu penelitian yang utuh namun saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya.
e. Penelitian multi-period dapat diajukan untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun dan atau empat periode.
f. Penelitian dapat juga diusulkan untuk dilaksanakan secara multi-person, artinya satu usulan penelitian terdiri atas beberapa sub judul yang mengambil sisi-sisi yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini jumlah peneliti maksimal 3 orang.
g. Besarnya dana masing-masing jenis penelitian ditentukan atas dasar rasionalitas/kewajaran terhadap topik/tema penelitian yang akan dilakukan dan atas ketentuan yang berlaku dalam satu periode.
h. Kriteria besarnya dana untuk dosen berkisar Rp. 8.000.000 sampai Rp.15.000.000.

2.4.3. Pencairan Dana;

Dana Penelitian dicairkan oleh yayasan Perguruan Tinggi STIT Al-Hilal Sigli sejumlah 40%, setelah proposal penelitian disetujui oleh Ketua STIT Al-Hilal Sigli dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Pusat Penelitian, serta 60 % setelah selesainya penelitian.

BAB III

PENYELENGGARAAN PENELITIAN

3.1 Pengajuan Proposal

Setiap perencanaan penelitian diawali oleh pengajuan proposal oleh calon peneliti. Prosedur pengajuan dilakukan setiap per semester atau minimal per tahun. Proposal diserahkan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian masyarakat.

3.1.1 Pengajuan proposal Penelitian

Proposal penelitian diserahkan dalam bentuk print out yang memuat tentang judul penelitian, latar belakang memilih masalah yang akan diteliti, metodologi pelaksanaan penelitian, waktu pelaksanaan dan biaya yang diperlukan.

3.2 Tahapan Seleksi dan Pelaporan

3.2.1 Seleksi Proposal Penelitian dan Pengabdian

Setelah proses pengajuan proposal selesai, maka Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat beserta tim menentukan proposal penelitian dan pengabdian yang layak dan memiliki sinkronisasi dengan visi dan misi penelitian dan pengabdian yang telah ditetapkan. Selanjutnya proposal tersebut masuk ke tahap seminar yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Berikut kriteria yang diamati oleh tim penilai:

a) Keotentikan ide dan masalah yang diteliti

b) Signifikansi hasil penelitian
c) Landasan teori yang konkret dan bertalian erat dengan variable yang diteliti.
d) Koherensi metodologi (penelaran logis antara masalah, latar belakang, tujuan, pustaka, teori, metode, dan teknik);
e) Sistematika penulisan dan penggunaan bahasa yang tepat.

3.2.2 Monitoring dan Evaluasi Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka perlu diadakannya kegiatan monitoring dan evaluasi (MONEV). Kegiatan ini sebaiknya dilakukan dari awal sampai dengan akhir rangkaian proses penelitian. Kegiatan MONEV dilaksanakan oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

3.2.3 Laporan Kemajuan (*Progress Report*)

Pada tahap ini peneliti melaporkan kemajuan dalam penelitian ataupun pengabdian yang dilaksanakan.

3.2.4 Laporan Akhir

Dalam laporan akhir peneliti/pengabdi melaporkan hasil akhir berupa uraian keseluruhan dari pelaksanaaan penelitian/pengabdian yang telah dilaksanakan.

Skema Alur Penelitian

BAB IV

PEDOMAN DAN FORMAT PENULISAN

4.1 Pedoman Penyusunan Proposal

Proposal dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca tentang signifikannya sebuah penelitian yang diajukan. Dengan demikian, isi dari proposal tersebut haruslah diuraikan dengan jelas dan dengan alasan yang akurat.

Berikut adalah adalah sistematika penulisan proposal:

1. Judul
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Hipotesa (jika ada)
7. Tinjauan Pustaka
8. Kerangka Teori
9. Metodologi Penelitian
10. Analisis Data

Judul

Judul sebaiknya ditulis secara simple, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek. Di dalamnya memuat variable penelitian yakni variable *independent* (variable bebas) dan variable *dependen*t (variable terikat). Judul dirangkai dengan menggunakan kalimat yang efektif dan mudah dipahami. Tema yang diusung dalam wujud judul berkaitann dengan visi dan misi penelitaan yang telah ditetapkan.

Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini peneliti menguraikan tentang kesenjangan yang terjadi di lapangan. Faktor apa yang menyebabkan fenomena tersebut terjadi. Kemudian mengapa penelitian yang dilakukan ini penting. Peneliti memaparkannya dari gejala yang umum hingga yang lebih spesifik. Bila jenis penelitian yang membutuhkan pada solusi maka peneliti menyertakannnya dengan solusi untuk mengatasi masalah yang didapatkan di lapangan.

Rumusan Masalah

Untuk menjawab problema utama yang telah disebutkan dalam latar belakang masalah, maka diperlukan pencetusan rumusan masalah sebagai pedoman yang mengarahkan penelitian pada sasaran yang telah direncanakan. Rumusan masalah dipaparkan dalam bentuk kalimat tanya yang dengan melibatkan *what, why, atau how.*

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditulis sejalan dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan sebelumnya.

Berikut beberapa tujuan dari penelitian:

a. *To explore* , untuk mencari gambaran umum tentang hal yang diteliti.
b. *To describe,* untuk menggambarkan fenomena/situasi secara apa adanya.
c. *To explain,* untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variable penelitian.
d. *To understand,* untuk memahami fenomena sosial secara mendalam.

e. *To predict*, untuk melakukan ramalan kejadian tertentu di masa yang akan datang setelah melakukan pengkajian dasar.
f. *To change,* untuk melakukan melakukan intervensi sosial, seperti membantu partisipasi komunitas.
g. *To evaluate,* untuk memonitor jika program yang dilaksanakan sesuai dengan hasil yang dicapai.
h. *To assess social impact,* untuk mengidentifikasi kemungkinan konsekuensi atau dampak sosial kebudayaan dari pelaksanaan proyek, perubahan teknologi atau kebijakan tindakan pada struktur sosial, dan sebagainya.

Manfaat penelitian

Manfaat penelitian diuraikan untuk menunjukkan kegunaan hasil penelitian yang diperoleh. Manfaat tersebut dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak terkait. Hasil penelitian dapat diperuntukkan untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sosial.

Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara dari jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Tidak semua pertanyaan penelitianmembutuhkan hipotesa. Hipotesa hanya relvan dengan tujuan penelitian yang menguji teori (verifikasi).

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ditulis untuk memberikan wawasan latar belakang terhadap masalah yang diteliti. Selain itu juga berfungsi sebagai asumsi/jawaban sementara yang dapat membantu mengembangkan

hipotesa. Tinjauan pustaka juga menunjukkan juga bahwa peneliti cukup mengetahui topik penelitian yang dilakukan dengan *intellectual tradition* yang ada.

Kerangka Teori

Pada bagian ini diterangkan mengenai penggunaan teori dalam penelitian. Kerangka teori mengacu pada tujuan penelitian. Jika tujuan penelitiannya bersifat descriptive ataupun (*to describe*), selain itu juga penelitian yang bertujuan untuk menjelajah (*to explore*) maka kerangka teori tidak terlalu signifikan. Namun jika tujuan penelitiannya adalah (*to explain*) maka kerangka teori adalah landasan untuk melakukan penelitian tersebut.

Metodologi Penelitian

Dalam menulis metodologi penelitian, peneliti setidaknya mecantum teknik pengambilan sampel dan teknik pengumpulan data. Teknik penarikan sampel untuk jenis penelitian kuantitatif adalah *probability sampling* sebagai generalisasi hasil-hasil temuan mutlak adanya. Sementara untuk penngambilan sampel untuk penelitian yang bersifat kualitatif tidak memerlukan sampel sebagaimana penelitian kuantitatif karena tidak adanya prinsip keterwakilan (generalisasi) di dalamnya. Oleh karena itu sampelnya disebut (*non probability sampling*).

Teknik pengumpulan data untuk penelitian jenis kuantitatif dapat diperoleh melalui kuesioner. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah observasi terlibat dan wawancara mendalam (*in depth interview*)

Analisis Data

Jika sebuah penelitian yang dilaksanakan bersifat kuantitatif maka pengolahan datanya menggunakan statistik. Dalam statistic tesebut pula dipisahkan lagi. Apabila penelitiannya hanya kuantitatif yang bersifat deskriptif maka cukup dengan statistik sederhana saja misalnya menggunakan mean, median standar deviasi, dan sebagainya. Tetapi jika penelitiannya bersifat mencari hubungan, perbandingan atau semacamnya, maka harus menggunakan statistik inferensial.

Berbeda dengan analisis penelitian kualitatif, pengolahan datanya menggunakan uraian , misalnya seperti yang dikembangkan oleh Miles dan hubberman (1987) yang membagi analisis menjadi: *data collection, data display, data reduction and analysis* dan *conclusion*.

Berikut adalah format laporan Akhir penelitian dan pengabdian:

LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN

JUDUL PENELITIAN

Oleh

Nama peneliti/pengabdi….

Nama peneliti/pengabdi….

Enumerator

Nama enumerator….

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI

2019

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN/PENGABDIAN (pilih*)

Program Studi……..

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli

1. Program : Penelitian/Pengabdian (pilih*)
2. Judul :

Ketua Tim :

a. Nama Lengkap :
b. Jenis Kelamin :
c. NIDN :
d. Jabatan Fungsional :
e. Pangkat/Golongan :
f. Bidang Keahlian :
g. Email :

Anggota :

a. Nama Lengkap :
b. Jenis Kelamin :
c. NIDN :
d. Jabatan Fungsional :
e. Bidang Keahlian :
f. Email :

Waktu dan Dana

Lama Penelitian :

Biaya Penelitian :

Mengetahui,	Sigli, 2019
Ketua P3M STIT Al-Hilal Sigli	Ketua Tim,
Zahrina, M.Pd	**(nama ketua tim)**
NIDN.212005880	NIDN.

Menyetujui,

Ketua STIT Al-Hilal Sigli

Dr. Nufiar, M.Ag

NIP. 197204122005011009

SISTEMATIKA PENULISAN PENELITIAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

BAB II LANDASAN TEORITIS

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN